

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PERSEPSI KEGUNAAN, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN SI APIK (Studi di UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali)

Amanda Beta Ardelia Putri¹, Luh Gede Kusuma Dewi²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {amanda.beta@undiksha.ac.id, dewi.kusuma.dewi@gmail.com}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan SI APIK pada pelaku UMKM Binaan dan Mitra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuisioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Pengambilan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh. Total sampel berjumlah 76 responden yang mengikuti pelatihan penggunaan SI APIK baik itu pemilik maupun pengelola keuangan UMKM. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 30. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Sedangkan, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Minat Penggunaan

Abstract

This study aimed to obtain empirical evidence regarding the influence of accounting comprehension, perceived usefulness, and perceived ease of use on the intention to use SI APIK among MSME's fostered and partnered by Bank Indonesia. The research employed a quantitative approach, with a questionnaire as the research instrument. The population comprised all MSME fostered and partnered by the Bank Indonesia Representative Office in Bali Province. The sampling method used was saturated sampling. The total sample consisted of 76 respondents who participated in training on the use of SI APIK, including both owners and financial managers of MSME's. Primary data were collected through questionnaires. Data analysis included, descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using SPSS version 30. The results of this study indicate that accounting comprehension does not significantly influence the intention to use SI APIK among MSME's fostered and partnered with the Bank Indonesia Representative Office in Bali Province. However, perceived usefulness and perceived ease of use have a positive and significant influence on the intention to use SI APIK among MSME's fostered and partnered with the Bank Indonesia Representative Office in Bali Province.

Keywords: Accounting Comprehension, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Intention to Use

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman dari era konvensional menuju era digital saat ini, teknologi informasi di Indonesia semakin maju dan modern. Metode akuntansi tradisional yang menggunakan entri data manual dan berbasis kertas, kini diubah oleh

teknologi digital mutakhir yang menawarkan efisiensi dan akurasi. Salah satu sumber daya yang sangat diperlukan oleh sebuah entitas adalah aset tak berwujud yakni perangkat lunak akuntansi. Perangkat lunak ini mendorong sebuah entitas dalam melakukan pencatatan keuangan

khususnya di era digitalisasi yang berkembang pesat (Sedana et al. 2023). Pencatatan transaksi keuangan yang berperan sebagai penyedia informasi didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mengumpulkan data terkait operasional dan transaksi perusahaan (Agustina et al. 2021). SIA yang efektif mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat, khususnya aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SI APIK dapat meningkatkan inklusi keuangan melalui peranannya sebagai landasan pengajuan biaya kredit kepada lembaga keuangan (SMESTA, 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara administrasi dan operasional. Oleh karena itu, pelaku UMKM sering tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan keuangan meskipun hanya berupa catatan sederhana tentang kas masuk dan keluar (Herawati et al. 2019). Oleh karena itu, Bank Indonesia mendorong intermediasi perbankan di sektor UMKM dengan membina UMKM yang disebut UMKM Binaan dan Mitra dari Bank Indonesia. Maka dari itu, Bank Indonesia Provinsi Bali berfokus dalam memberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitranya. Namun, minat penggunaan SI APIK bagi UMKM Binaan dan Mitra masih sangat rendah karena beberapa pelaku UMKM tergolong lansia atau generasi *bust* (1965-1976) dan masih menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan hasil usaha. Berdasarkan data dari pegawai Bank Indonesia Provinsi Bali, total UMKM Binaan dan Mitra berjumlah 83 UMKM yang hanya ada beberapa UMKM yang berkomitmen menggunakan aplikasi SI APIK. Saat ini, beberapa UMKM Binaan dan Mitra tersebut telah berhenti menggunakan karena adanya pembaharuan sistem yang disebabkan oleh kasus hilangnya data laporan keuangan. Bank Indonesia kembali mengadakan pelatihan, namun dari 83 UMKM Binaan dan Mitra hanya ada 31 UMKM yang berminat mengikuti pelatihan tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat penggunaan SI APIK adalah pemahaman akuntansi. Tingginya pemahaman akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas sehingga mampu menjelaskan kinerja suatu usaha dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Meningkatnya suatu kinerja perusahaan akan meningkat pula pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Mayasari et al. 2023). Faktor ini berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang memungkinkan pelaku UMKM dapat melihat manfaat aplikasi dalam mencatat laporan keuangannya apabila memiliki pemahaman yang baik. Faktor selanjutnya adalah persepsi kegunaan dan kemudahan. Berdasarkan persepsi ini, apabila pelaku UMKM yakin terhadap aplikasi SI APIK yang memberikan manfaat, mudah dipahami dan mudah digunakan serta meningkatkan kinerjanya, maka pengguna akan berminat untuk menggunakan aplikasi tersebut secara terus menerus.

Penelitian mengenai topik ini sebelumnya pernah dilakukan oleh (Veda, 2024) dan (Wiratama dan Sulindawati, 2022) dimana penelitiannya menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK, sedangkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SI APIK. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Saputero, 2022) menjelaskan persepsi kegunaan memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Faktor pemahaman akuntansi yang mengacu pada model TPB (*Theory of Planned Behavior*). Sedangkan, faktor persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan mengacu pada model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat

Penggunaan SI APIK (Studi di UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali)".

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang sering digunakan untuk memprediksi perilaku konsumen dalam media dalam jaringan. Dalam TPB ini cenderung membahas mengenai intensi seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti penggunaan teknologi yang dipengaruhi oleh tiga variabel utama, yakni *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Wicaksono, 2022). Teori ini memberikan hasil bahwasanya bagaimana perilaku dan kemampuan diri untuk memahami akuntansi dapat berperan dalam mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi.

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Davis pada tahun 1989 yang bertujuan untuk memahami tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi. Model ini mencakup dua faktor utama yaitu persepsi kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*) (Situmorang dan Munthe, 2024). Tujuan dari penggunaan teknologi TAM adalah untuk mendefinisikan faktor-faktor yang menentukan hasil penerimaan teknologi baru di masyarakat luas (Putri et al. 2023).

UMKM Binaan dan Mitra Bank Indonesia

Sebagai bank sentral, Bank Indonesia berupaya mendukung pengembangan UMKM supaya dapat memberikan kontribusi signifikan pada ekonomi secara berkelanjutan (Bank Indonesia n.d.). Kontribusi yang diberikan oleh Bank Indonesia selain membantu UMKM dalam membutuhkan kredit/pembiayaan dalam rangka pengembangan usahanya, Bank Indonesia memberikan pelatihan aplikasi SI APIK, terutama bagi UMKM Binaan dan Mitra Bank Indonesia Provinsi Bali.

Karakteristik yang meliputi UMKM Binaan adalah berbentuk kelompok masyarakat, mendukung sektor ketahanan, dan terdaftar di Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKEPANG). Sedangkan, karakteristik yang meliputi UMKM Mitra adalah usaha individu yang mempekerjakan masyarakat sekitar dan dikatikan dengan kelompok binaan.

Aplikasi SI APIK

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) adalah hasil dari kolaborasi antara Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntan Indonesia untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan yang mudah digunakan (Veda, 2024). Sistem pencatatannya menggunakan *Input Single Entry* sehingga memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Aplikasi ini dapat diakses dengan koneksi internet melalui website www.bi.go.id/siapik atau pada SI APIK *Mobile* yang dapat didownload melalui *Apple Store* maupun *Google Play* (Yudaruddin, 2023).

Teori Minat Penggunaan

Minat penggunaan dalam menggunakan teknologi menjadi motivasi setiap individu untuk memahami teknologi digital, meskipun suatu keinginan tidak memiliki kekonsistenan berdasarkan sifatnya yang dapat berubah-ubah sesuai pengalaman dan hasil yang diperoleh dari penggunaannya (Veda, 2024). *Intention to Use* (Minat Perilaku) adalah keinginan seorang individu terhadap penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Minat penggunaan muncul akan mempengaruhi sikap pengguna pada teknologi dan kemauan untuk menggunakannya (Situmorang dan Munthe, 2024).

Pemahaman Akuntansi

Paham memiliki arti benar-benar mengerti, sedangkan pemahaman berarti suatu proses dalam memperoleh pengertian atau mencari cara untuk mudah memahami (Lestari dan Dewi, 2020). Pemahaman akuntansi dapat diartikan bahwa seseorang

dikatakan memahami akuntansi apabila mengerti secara benar mengenai proses pembuatan laporan keuangan hingga dapat mengetahui posisi keuangan maupun operasional perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi kepada pemangku kepentingan.

Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan)

Persepsi kegunaan mengacu pada pandangan subjektif pengguna dalam meramalkan pemanfaatan sistem aplikasi di masa mendatang. Persepsi kegunaan terhadap suatu teknologi atau aplikasi sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan adalah faktor terpenting dalam menentukan minat pengguna untuk menggunakannya. Hal ini meyakinkan kemungkinan yang ada saat mengadopsi sistem secara langsung dapat dikatakan meningkatnya hasil kerja yang lebih efektif (Riadi, 2022).

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Kemudahan penggunaan dalam konsep teknologi mengarah pada kepercayaan individu terhadap pandangannya dalam memanfaatkan dan mengimplementasikan teknologi informasi dengan mudah. Persepsi ini menjadi tolak ukur pada beberapa indikator seperti kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, kemampuan dalam pengendalian pekerjaan, dan suatu fleksibilitas (Tyas dan Darma 2017). Persepsi ini memiliki pendapat yang beragam yang pada umumnya menjelaskan mengenai pandangan individu pada kemudahan dalam penggunaan teknologi.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Penggunaan SI APIK

Akuntansi berperan penting untuk pelaku UMKM, sehingga pemahaman akuntansi merupakan faktor utama yang mempengaruhi seorang pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), pemahaman akuntansi ini

sangat berhubungan dengan pengetahuan yang tergolong dalam faktor demografis penerimaan teknologi (Veda, 2024). Ketika seseorang merasa paham bagaimana proses pencatatan akuntansi pada aplikasi SI APIK, mereka akan termotivasi untuk menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Veda, 2024) dan (Wiratama dan Sulindawati, 2022) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan SI APIK. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2018) dan (Indriasari, 2022) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM. Berdasarkan pengertian dan penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:
H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi SI APIK

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan SI APIK

Menurut (Wicaksono, 2022) persepsi kegunaan merupakan salah satu konsep utama dalam Teori Penerimaan Teknologi atau TAM. Dalam persepsi ini, upaya meningkatkan kinerja dan kemampuan para pengguna didasari oleh aspek efektivitas teknologi, keuntungan teknologi, keterkaitan teknologi, dan relevansi teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awaliah, 2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Saputero, 2022) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan SI APIK. Berdasarkan pengertian dan penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:
H2 : Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi SI APIK

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan SI APIK

Persepsi ini diartikan sebagai sebuah pandangan individu tentang sejauh mana sistem teknologi dianggap mudah digunakan. Adanya persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor meliputi kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis, dan ketersediaan sumber daya (Wicaksono, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam melakukan pinjaman pada fintech lending yang terdaftar di OJK. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Farisi, 2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *mobileBRIS*. Berdasarkan pengertian dan penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi SI APIK

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali, yakni pada pelaku UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dikarenakan data yang dianalisis berupa angka. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil literatur lain, sedangkan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa data pengguna internet di Indonesia maupun jumlah UMKM di Provinsi Bali. Sedangkan, data primer yang diperoleh berupa data UMKM Binaan dan Mitra dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali serta data jawaban kuisisioner dari pelaku UMKM Binaan dan Mitra Bank Indonesia Provinsi Bali. Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu pegawai Bank

Indonesia Divisi Fungsi Pelaksana Pengembangan UMKM Keuangan Inklusif Syariah (FPPUKIS) untuk mengetahui kebijakan Bank Indonesia dan permasalahan yang dialami UMKM pada aplikasi SI APIK. Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang digunakan peneliti dengan sejumlah pertanyaan dari setiap variabel dan berbagai pilihan jawaban untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuisisioner ini akan disebarluaskan kepada seluruh UMKM Binaan dan Mitra secara daring melalui whatsapp ataupun secara luring dengan mengunjungi UMKM tersebut secara langsung. Kuisisioner ini diukur dengan metode yang dikembangkan oleh likert yakni skala likert.

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 83 UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik dalam menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 83 sampel.

Variabel independen pada penelitian ini meliputi pemahaman akuntansi (X1), persepsi kegunaan (X2), dan persepsi kemudahan (X3). Sedangkan, variabel dependen pada penelitian ini adalah minat penggunaan SI APIK (Y). Menurut (Sahir, 2021), metode analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel independen atau lebih maka disebut regresi berganda. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengujian atau analisis menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan uji hipotesis analisis regresi berganda, uji t, uji f sebagai uji kelayakan model, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	76	13.00	20.00	17.3684	1.70366
Persepsi Kegunaan	76	10.00	20.00	17.0263	2.20891
Persepsi Kemudahan	76	8.00	20.00	15.4211	2.67962
Minat Penggunaan SI APIK	76	10.00	20.00	16.5526	1.82862
Valid N (listwise)	76				

(Sumber: *Output SPSS*, Data Primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil dari Tabel 1, menunjukkan rata-rata pada variabel pemahaman akuntansi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan minat penggunaan SI APIK yang dihasilkan lebih besar daripada nilai standar deviasinya. Hal ini menjelaskan bahwa sebaran data seluruh variabel dilakukan secara merata, variasi data satu dengan lainnya menunjukkan nilai yang tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, sebaran data pada variabel independen maupun dependen berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 20 sehingga seluruh variabel independen maupun variabel

dependen tidak memiliki multikolinearitas atau tidak saling bergantung.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Spearman*, nilai *Unstandardized Residual* dari seluruh variabel independen berada pada $> 0,05$. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan model regresi tersebut tidak terjadinya heteroskedastisitas atau dapat dikatakan homokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan ketika melibatkan lebih dari dua variabel independen yang ditujukan pada satu variabel dependen. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,028	1,133		2,673	0,009	
Pemahaman Akuntansi	0,119	0,074	0,111	1,611	0,112	H1 ditolak
Persepsi Kegunaan	0,448	0,066	0,541	6,779	$< 0,001$	H2 diterima
Persepsi Kemudahan	0,248	0,049	0,363	5,091	$< 0,001$	H3 diterima

a. *Dependent Variable*: Minat Penggunaan SI APIK

(Sumber: *Output SPSS*, Data Primer diolah, 2024)

Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi di atas, bahwasannya nilai konstanta sebesar 3,028, nilai koefisien regresi pada pemahaman akuntansi sebesar 0,119, persepsi kegunaan sebesar 0,448, dan persepsi kemudahan sebesar 0,248. Model persamaan dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,028 + 0,119 X_1 + 0,448 X_2 + 0,248 X_3 + e$$

Uji T

Uji T diperlukan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini menggunakan taraf signifikansi

sebesar 0,05. Hasil uji t pada penelitian ini menyimpulkan ketika nilai signifikansi <0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan, apabila nilai signifikansi >0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji F Kelayakan Model

Uji F diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara seluruh variabel independen dan variabel dependen apakah saling berdampak secara bersamaan. Pengujian ini ditentukan melalui metode *Fisher's Statistical Test* (F), apabila nilai F < 0,05 maka model regresi tersebut dinyatakan layak.

Tabel 3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,822	3	63,274	74,724	<0,001 ^b
	Residual	60,968	72	0,847		
	Total	250,789	75			

a. *Dependent Variable*: Minat Penggunaan SI APIK

b. *Predictors*: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan

(Sumber: *Output SPSS*, Data Primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3, nilai Sig. F_{hitung} sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil (<) dari 0,05, maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini dianggap cocok atau telah memenuhi persyaratan kelayakan model regresi.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian yang digunakan pada analisis regresi linear berganda ini adalah *Adjusted R²*.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870a	.757	.747	0,92020

a. *Predictors*: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan

(Sumber: *Output SPSS*, Data Primer diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4, nilai koefisien determinasi adalah 0,747. Hal ini memiliki arti bahwa sebesar 74,7% variabel Pemahaman Akuntansi, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan dapat menjelaskan variabel Minat Penggunaan SI APIK. Sedangkan, 25,3% sisanya dijelaskan

oleh aspek lain yang tidak diuji dalam lingkup penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama, variabel pemahaman akuntansi menghasilkan nilai t-hitung sebesar 1,611 < nilai t-tabel 1,992 dan nilai

signifikansi pada variabel ini sebesar $0,112 > 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan SI APIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK (Y) bagi UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, **H1 ditolak**.

Didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), pelaku UMKM merasa yakin terhadap kegiatan pencatatan keuangan apabila terdapat dorongan sosial maupun lingkungan yang berasal dari latar belakang pendidikannya seperti pemahaman pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Setiyana, 2022). Selain itu, Bank Indonesia akan memberikan pelatihan kembali secara berkala agar pelaku UMKM Binaan dan Mitra tersebut berkomitmen untuk menggunakan aplikasi SI APIK mulai bulan Januari tahun 2025 mendatang. Bank Indonesia merancang aplikasi SI APIK ini untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan terutama bagi pengguna yang memiliki pemahaman dasar akuntansi yang terbatas (Veda, 2024). Aplikasi ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penyusunan laporan keuangan karena pengguna tidak mencocokkan akun-akun tambahan secara terpisah (Wiratama dan Sulindawati, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veda, 2024) dan (Wiratama dan Sulindawati, 2022) yang menghasilkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua, variabel persepsi kegunaan menghasilkan nilai t-hitung sebesar $6,779 >$ nilai t-tabel $1,992$ dan nilai signifikansi pada variabel ini sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan SI APIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa variabel persepsi kegunaan (X2) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK (Y) bagi UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, **H2 diterima**.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM), ketika seseorang beranggapan teknologi akan memberikan manfaat, cenderung mereka akan mengadopsi sebuah teknologi tersebut. Namun, ketika teknologi tidak memberikan manfaat yang signifikan, kemungkinan besar mereka enggan untuk menggunakan teknologi tersebut (Suliantini dan Dewi, 2021).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Veda, 2024), dan (Wiratama dan Sulindawati, 2022) yang menghasilkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sedangkan, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputero, 2022) dengan hasil manfaat memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap minat sehingga tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga, variabel persepsi kemudahan menghasilkan nilai t-hitung sebesar $5,091 >$ nilai t-tabel $1,992$ dan nilai signifikansi pada variabel ini sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan SI APIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X3) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK (Y) bagi UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, **H3 diterima**.

Penelitian ini senada dengan teori yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM), bahwa persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) memberikan kemudahan penggunaan pada seseorang

untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga meminimalisir upaya yang berlebihan dalam penggunaannya (Darma dan Devi, 2022). Sejauh mana pelaku UMKM merasakan bahwa kegiatan pemasaran dan penjualan itu sederhana berarti mereka merasakan kenyamanan tanpa memerlukan banyak usaha (Murniasih et al. 2024). Oleh karena itu, meskipun adanya pembaharuan sistem pada aplikasi, penelitian ini berhasil membuktikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK bagi UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Veda, 2024), (Wiratama dan Sulindawati, 2022), dan (Saputero, 2022) dengan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.
2. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.
3. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SI APIK pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel norma subjektif, yaitu keyakinan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan dengan adanya dorongan sosial atau lingkungan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara terutama kepada UMKM Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.

2. Bagi UMKM Binaan dan Mitra

Meskipun pelaku UMKM telah merasakan manfaat dan kemudahan yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi SI APIK, pelaku UMKM juga senantiasa berkomitmen untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini juga dikarenakan Bank Indonesia terus membina UMKM agar semakin berkembang terutama di masa modern yang serba digital sehingga pelaku usaha harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, dengan menggunakan aplikasi SI APIK pada bisnis mereka tentu akan membantu mereka dalam mengetahui dan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah mengajukan biaya kredit.

3. Bagi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Diharapkan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali berkomitmen terus dalam memberikan pelatihan kepada UMKM Binaan dan Mitra. Diharapkan terdapat pegawai yang selalu memperbaharui informasi mengenai penggunaan aplikasi SI APIK maupun pembaharuan sistem. Selain itu, pegawai juga dapat memberikan umpan balik secara sigap ketika terdapat pelaku UMKM Binaan dan Mitra mengalami kendala ketika mengoperasikan aplikasi SI APIK. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan jenis usaha yang dijalani seperti usaha jasa, usaha dagang, dan usaha manufaktur.

Daftar pustaka

- Agustina, Yumniati, Sri Setia Ningsih, and Henny Mulyati. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM." *Intervensi Komunitas* 2 (2): 134–45. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>.
- Awaliah, Iis. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Accepted Model (TAM)." Universitas Satya Negara Indonesia.
- Darma, I Gusti Putu Geria Warsita Widya, and Sunitha Devi. 2022. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Denpasar)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13 (04): 1422–33.
- Farisi, Mualifu Rosyidin Al. 2019. "Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Herawati, Nyoman Trisna, Putu Sukma Kurniawan, Edy Sujana, Putu Eka Dianita Marvialianti Dewi, and Luh Gede Kusuma Dewi. 2019. "Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 179–86. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.81>.
- Indonesia, Bank. n.d. "Framework Pengembangan UMKM Bank Indone Sia." Accessed September 12, 2024. <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx>.
- Indriasari, Eta. 2022. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Oleh Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>.
- Lestari, Elis. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Penggunaan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang Di Kabupaten Sukoharjo)." IAIN Surakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/296472934.pdf>.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2): 170–78. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>.
- Mayasari, Ni Made Dwi Ariani, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Ni Nyoman Yulianthini, and Made Amanda Dewanti. 2023. "Peningkatan Kinerja Usaha Pedagang Pasar Banyuasri Singaraja Melalui Literasi Dan Inklusi Keuangan." *Bisma: Jurnal Manajemen* 9 (1): 77–85. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60982>.
- Murniasih, Ni Luh Gede, I Made Pradana Adiputra, and I Gusti Ayu Purnamawati. 2024. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Resiko, Lingkungan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Aplikasi Balipay Dengan Kepuasan Sebagai Pemoderasi" 9 (3): 1723–37.
- Putri, Ida Ayu Gede Yuniari Santhika, Ni Made Estiyanti, and Linda Yupita. 2023. "Analysis of Factors Affecting Borrowers' Interest in Using Kredivo Fintech Peer-To-Peer Lending Services During the Covid-19 Pandemic in Denpasar City." *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 14 (1): 120–28. <https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v14i>

- 1.1398.
- Riadi, Muchlisin. 2022. "Perceived Usefulness - Pengertian, Dimensi, Aspek Dan Indikator." Kajian Pustaka. 2022.
<https://www.kajianpustaka.com/2022/09/perceived-usefulness.html>.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metode Penelitian*. Edited by Try Koryati. I. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saputero, Rudy Wiryo. 2022. "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan 'Si-Apik' Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Umk Batik Tulis Di Desa Klampar Pamekasan)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saputra, Putu Satya Dadi. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Pelaku UMKM Dalam Melakukan Pinjaman Pada Fintech Lending Yang Terdaftar Di OJK." Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sedana, Ni Nengah Ratih Rambut, I Putu Julianto, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2023. "Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi, E-Commerce, Dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Menengah Di Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14 (01): 346–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.48640>.
- Setiyana, Kofifah. 2022. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
<https://repository.ump.ac.id/14730/>.
- "SI APIK, Aplikasi Pencatatan Keuangan UKM Lengkap Dan Gratis Dari Bank Indonesia." 2021. SMESTA. 2021.
<https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/si-apik-aplikasi-pencatatan-keuangan-ukm-lengkap-dan-gratis-dari-bank-indonesia>.
- Situmorang, Chandra Desman A, and Desi Triana Munthe. 2024. "The Impact Of Technology Acceptance Model (TAM On The Intentity Of E-Filing Users Individual Taxpayers Tax Services Office (KPP) Pratama Medan Timur." *International Journal of Management, Economic and Accounting* 2 (1): 79–93.
- Suliantini, Ketut Ayu, and Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Personalisasi Terhadap Minat Generasi Z Menggunakan Peer To Peer Lending" 10 (02): 186–94.
- Tyas, Elok Irianing, and Emile Satia Darma. 2017. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, Dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Sek." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1 (1): 25–35.
<https://doi.org/10.18196/rab.010103>.
- Veda, Talitha Vania. 2024. "Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi 'Si Apik' Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Tengah." Indonesian Moslem of University.
- Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Edisi Pert. Malang, Jawa Timur: CV Seribu Bintang.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.
- Wiratama, Kadek, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2022. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13 (01): 58–69.
- Yudaruddin, Yanzil Azizil. 2023. *Pratikum Aplikasi Komputer Akuntansi SI APIK*. Edited by Rihfeti Ernayani. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.
<https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/download/35/87/68?inline=1>.

